

investor prediksi mereka di tingkat dia. ke level asing 17,74 miliar. Dengan demikian, total *net sell* menjadi sebesar Rp 40,38 triliun jika dihitung sejak Desember 2016. Namun, total *market cap* di BEI kembali meningkat menjadi Rp 6.780 triliun dibandingkan posisi akhir November 2017 yang sebesar Rp 6.592 triliun.

Terkait nilai *net sell* investor asing yang mencapai Rp 40,38 triliun, itu sebetulnya mayoritas bersumber dari transaksi penjualan saham di pasar negosiasi dan pasar tunai yang mencapai Rp 37,76 triliun. Sisanya adalah porsi *net sell* ggara, semua kegiatan bisnis dan pasar modal selalu tetap berjalan. Ia pun menilai, ke depan, potensinya pasar modal akan tetap tumbuh, karena emiten yang ada di Indonesia juga cukup unik.

Keunikan tersebut, menurut Tito, antara lain karena terdapat 26 perusahaan dari total emiten yang sebanyak 561 di BEI telah mampu tumbuh di kisaran 40% setiap tahun. Kemudian dengan tingkat *yield* yang sebesar 20% jelas pasar modal Indonesia dapat menjadi tujuan investasi yang menarik bagi investor asing.

sudah mulai kondusif dan harapannya para wisatawan tidak ragu lagi untuk berkunjung. Adapun ia menilai, Bali merupakan ujung tombak pariwisata di Indonesia.

Pasalnya, ujar dia, hingga kini lebih banyak orang yang lebih mengenal Bali daripada wilayah DKI Jakarta. "Sehingga kalau kondisi di Bali kurang baik, berarti akan banyak orang asing tidak jadi ke Jakarta. Namun berdasarkan pantauan BEI, saat ini Bali masih aman," ujar Tito.

## LinkNet

### PEMBERITAHUAN KEPADA PEMEGANG SAHAM JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM TAHUN BUKU 2017

Sesuai dengan Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Link Net Tbk ("Perseroan") Nomor : SK-001/LN/XII/17 tanggal 15 Desember 2017 yang telah menyetujui pembagian dividen interim dalam bentuk dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp150.000.000.000,- (seratus lima puluh miliar rupiah) atau sebesar Rp50,75 (lima puluh koma tujuh lima rupiah) per lembar saham yang diambil dari saldo laba ditahan (*retained earnings*) Perseroan, berikut adalah Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2017:

#### Jadwal Pembagian Dividen Interim

NO	KETERANGAN	TANGGAL
1	Akhir Periode Perdagangan Saham dengan Hak Dividen ( <i>Cum Dividen</i> )	• Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 22 Desember 2017 29 Desember 2017
2	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> )	• Pasar Reguler dan Negosiasi • Pasar Tunai 27 Desember 2017 2 Januari 2018
3	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen Interim ( <i>Recording Date</i> )	29 Desember 2017
4	Tanggal Pembayaran Dividen Interim Tahun Buku 2017	15 Januari 2018

#### Tata Cara Pembagian Dividen Interim

- Dividen interim akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("DPS") atau *Recording Date* pada tanggal 29 Desember 2017 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan tanggal 29 Desember 2017.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen interim dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 15 Januari 2018. Bukti pembayaran dividen interim akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen interim akan ditransfer ke rekening pemegang saham.
- Dividen interim tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen interim yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek/PT Sharestar Indonesia ("BAE") dengan alamat Berita Satu Plaza Lantai 7, Jl. Jend. Gatot Subroto Kavling 35-36, Jakarta 12950 paling lambat tanggal 29 Desember 2017 pada pukul 16.00 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen interim yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan PPh sebesar 30%.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda wajib memenuhi persyaratan Pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 29 Desember 2017, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen interim yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 18 Desember 2017  
PT Link Net Tbk  
Direksi

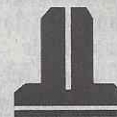
## Manulife Asset Management

### PENGUMUMAN RENCANA PERUBAHAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF (KIK) DAN PROSPEKTUS REKSA DANA SYARIAH MANULIFE SAHAM SYARIAH ASIA PASIFIK DOLLAR AS

PT Manulife Aset Manajemen Indonesia, berkedudukan di Jakarta, selaku Manajer Investasi Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS, dengan ini mengumumkan rencana perubahan KIK dan Prospektus terkait perubahan jumlah Unit Penyertaan yang ditawarkan semula sampai dengan jumlah 400.000.000 (empat ratus juta) Unit Penyertaan menjadi sampai dengan jumlah 800.000.000 (delapan ratus juta) Unit Penyertaan.

Demikian pengumuman ini disampaikan kepada para Pemegang Unit Penyertaan Reksa Dana Syariah Manulife Saham Syariah Asia Pasifik Dollar AS serta pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 18 Desember 2017  
Manajer Investasi  
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia



## PT LCK Global Kedaton Tbk

### UNDANGAN

### IPO Due Diligence Meeting & Public Expose PT LCK GLOBAL KEDATON Tbk

PT LCK Global Kedaton Tbk yang bergerak dibidang jasa konstruksi telekomunikasi mengundang Bapak / Ibu dalam acara *Due Diligence Meeting & Public Expose* Penawaran Umum Perdana Saham pada Senin, 18 Desember 2017, pukul 14.00 s/d selesai. Yang bertempat di Ballroom 2 Lantai 1 JS Luwansa Hotel & Convention Center Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C22 Jakarta Selatan. Masa Book Building sejak 15 - 27 Desember 2017 sebanyak-banyaknya 20% saham baru dari jumlah *enlarge capital*.

Bertindak selaku Penjamin Pelaksana Emisi  
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia



## Fly More, Get More

Bisa setiap kali Anda terbang dengan Lion Air Group sampai dengan 7 Januari 2018

Salah satu dari 20.000+ lokasi rekanan OVO termasuk: Hypermart, Matahari, Department Store, Cinemax dan Ibis Coffee

Untuk aplikasi OVO Anda untuk bisa scan barcode Boarding Pass

1.



Download  
OVO

2.



Scan barcode di Boarding Pass  
dengan aplikasi OVO

3.



Dapatkan  
20.000 OVO Points

Syarat dan ketentuan berlaku. Berlaku 10 kali penggunaan selama periode.

(1 OVO Point = Rp1)